

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa *systematic risk* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan demikian penelitian ini meneliti pengaruh *company performance*, *leverage*, *size*, *liquidity*, *net profit margin* terhadap *systematic risk*. Dengan disain penelitian *explanatory research*. Sampel yang diambil yaitu 18 perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Penelitian ini memiliki sembilan hipotesis yang diajukan berdasarkan penelitian terdahulu. Berikut adalah hasil penelitian dari analisis hipotesis pada penelitian ini:

- a. *Company Performance* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *systematic risk*.
- b. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *systematic risk*.
- c. *size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *systematic risk*.
- d. *Liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap *systematic risk*.
- e. *Net profit margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *systematic risk*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa hanya variabel *liquidity* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *systematic risk*. Sedangkan variabel *company performance*, *leverage*, *size*, *liquidity*, *net profit margin* tidak signifikan terhadap *systematic risk*.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan dua implikasi yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Pertama implikasi praktis, adapun implikasi praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan pariwisata, hasil penelitian ini memberikan saran agar perusahaan mampu meningkatkan *liquidity* agar risiko yang ditimbulkan perusahaan menjadi kecil.
- b. Bagi pemerintah sebagai pihak yang membuat aturan dan kebijakan, saran hasil penelitian ini adalah agar kebijakan dalam perekonomian dapat berjalan dengan stabil, sehingga perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak memiliki risiko yang besar.

Kedua, implikasi teoritis adalah implikasi dari penelitian yang bermanfaat secara teoritis terhadap para akademisi ataupun pihak yang berkepentingan lainnya. Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pembuktian empiris untuk menambah pengetahuan dan menjadi kajian akademisi selanjutnya mengenai analisis *systematic risk*.
- b. Sebagai referensi terhadap pengetahuan perkembangan perusahaan pariwisata di Indonesia terutama mengenai *systematic risk*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian analisis *systematic risk* ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan, yaitu:

a. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *company performance*, *leverage*, *size*, *liquidity*, *net profit margin*. Masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi *systematic risk*.

b. Periode Penelitian

Jumlah periode dalam penelitian ini hanya lima tahun. Menambahkan jumlah tahun mungkin akan menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

5.4 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan peneliti di atas, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Menambahkan variabel-variabel lainnya atau mengganti variabel-variabel dari penelitian ini, sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda dan lebih akurat tentang analisis *systematic risk*.
2. Menambah periode penelitian, sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang lebih maksimal karena dapat menggambarkan kondisi perusahaan pariwisata dalam kurun waktu yang cukup lama.

